

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Karena tindakan penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan atau tertulis dari individu dan perilaku yang dapat diamati. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.⁴⁸

Dengan pendekatan dan jenis penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi serta kendala dan solusi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al Muwazanah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti sangat penting mengingat bahwa peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang dipertimbangkan. Sebab dalam penelitian ini, peneliti hadir dan terus-menerus menggali informasi dalam kondisi yang tepat dan sesuai dengan kesempatan narasumber.⁴⁹ Selain itu, penekan pada keterlibatan secara langsung antara peneliti di lapangan dengan informan dan sumber data.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

⁴⁹ Eko Mudianto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal)* (Yogyakarta: LP3M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 19.

Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai penyelenggara, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penjelas data, dan terakhir sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap subyek dan objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al Muwazanah.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Muwazanah yang beralamatkan di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Madrasah Tsanawiyah Al Muwazanah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dari Yayasan Islam Al Muwazanah yang terletak kurang lebih 15 Km dari Kota Kediri ke arah timur. MTs Al Muwazanah beralamatkan di Jalan Ky. Yusuf No. 06-07 Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dengan alamat website <https://mts-almaza.sch.id/>.

Letak MTs Al Muwazanah sangat strategis di antara tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Plosoklaten, Kecamatan Wates dan Kecamatan Gurah yang bisa ditempuh menggunakan kendaraan roda dua dan empat.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini akan diambil dari dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil dari observasi. Menurut Lofland sumber data utama

dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁰ Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

- a. Data primer (*Primary data*), merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menanggapi pertanyaan penelitian. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait, khususnya siswa. Pada data primer ini untuk memperoleh hasil observasi terkait mata pelajaran fiqih dan siswa MTs Al Muwazanah dan data hasil observasi pada kegiatan yang dilakukan di Madrasah.
- b. Data sekunder (*Secondary data*), merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi).⁵¹ Pada data sekunder ini peneliti memperoleh data melalui literatur-literatur yang ada.

E. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau juga disebut pengamatan penelitian merupakan teknik yang dapat digunakan dengan teliti dan cermat sesuai kebutuhan

⁵⁰ Lexy J. Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2012), 157.

⁵¹ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 70.

penelitian. Observasi merupakan cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tersebut, pola rutinitas dan pola interaksi dalam kehidupan sehari-hari.⁵² Pada kegiatan observasi ini peneliti akan mudah mendapatkan data yang relevan dengan melakukan pengamatan di Madrasah Tsanawiyah Al Muwazanah tepatnya pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses yang jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada informan berkenaan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang-orang yang mengetahui dan terlibat dalam upaya guru dalam memotivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al Muwazanah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.⁵³ Dengan ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sarana untuk mendapatkan data yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al Muwazanah seperti kegiatan upaya guru dalam memotivasi dan lain sebagainya.

⁵² Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

⁵³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesis menyusun kedalam pola-pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta. 2017), 335.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui

⁵⁵ Umriati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan)*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020), 88-89.

keabsahan data. Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif, yaitu:

a. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam hal tersebut, peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam hal ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan

valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis.⁵⁶

c. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang ada. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan triangulasi peneliti dapat merecheck temuan-temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Untuk mencapai keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta. 2017), 270.

⁵⁷ Rukhayati, Siti. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁵⁸

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

- a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari peneliti, juga memuat penegasan bahwa isu tersebut layak diteliti dan pembaca diyakinkan akan penelitian ini.

- b. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti.

- c. Maksud dan Tujuan Penelitian

Peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitian.

- d. Tahap Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara di Madrasah Tsanawiyah Al Muwazanah.

- e. Analisis Dan Penafsiran Data

Menganalisis data yang menyangkut klasifikasi dan pengkodean data. Data yang begitu banyak diringkas, diklarifikasi dan dikategorisasi atau pengkodean. Kemudian dijadikan tema-tema yang mana tema-tema tersebut akan ditafsirkan oleh peneliti sehingga menghasilkan gagasan atau teori yang baru.

⁵⁸ Bachtiar, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010: 46-62.

f. Pelaporan

Menyusun hasil penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing,
dan perbaikan hasil konsultasi.